

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (Tb) merupakan penyakit menular yang masih menjadi permasalahan di dunia kesehatan hingga saat ini. Upaya penanggulangan *tuberkulosis* mengacu pada program DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Pengobatan Tb seringkali menyebabkan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kadar Hb pada penderita TBC sebelum dan sesudah pemberian OAT dan suplemen zat besi selama satu bulan pengobatan di Puskesmas Tambak Wedi.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan retrospektif cross sectional. Penelitian ini dilakukan di laboratorium Puskesmas Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya pada tanggal 1 Maret – 31 Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita *tuberculosis* paru yang datang berkunjung dan masih melakukan pengobatan di Puskesmas Tambak Wedi kota Surabaya hingga Maret 2019 ditetapkan sebanyak 10 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita *tuberculosis* paru sebanyak 10 orang yang telah mendapatkan terapi OAT tahap intensif dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi suplemen zat besi dan variabel terikat adalah kadar Hb pada penderita tuberculosis.

Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata kadar hemoglobin pada penderita Tb paru sebelum pemberian tablet FE adalah 11,35 mg/dl, rata-rata kadar hemoglobin pada penderita Tb paru setelah pemberian tablet FE adalah 12,68 mg/dl. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada penderita Tb paru yang mendapatkan terapi obat anti tuberculosis tahap intensif sebelum dan sesudah pemberian suplemen zat besi di Puskesmas Tambak Wedi.

Kata kunci : *Hemoglobin, Pasien TBC Tahap Intensif, Suplemen Zat Besi*